

Analisis Karya Fotografi: BnW Minimalism Magazine

Adrian Permana Zen

Telkom University

Email: adrianzen@telkomuniversity.ac.id

ABSTRACT

The Black and White (BW) photography genre is a photography genre that is in demand by the photography community in Indonesia and abroad. Photographers like Ansel Adams or Michael Kenna are the inspiration for photographers to start BW photography. Photography work has its own identity that describes the characteristics of a photographer. Characteristics can be identified from colour, shape, or idea. The author will discuss identity in BW's photographic works by evaluating the photographic works contained in the "BnW Minimalism Magazine" magazine where there are BW photography works with the flow of minimalism. The research method uses a qualitative descriptive method by analysing the winners of BW's photographic works as the identity of the magazine. The scope of the discussion in this study refers more to aesthetic values and symbols in photos as a characteristic of magazines.

Keywords: *Black and White, Minimalism, Photography*

ABSTRAK

Genre fotografi Black and White (BW) menjadi genre fotografi yang diminati oleh komunitas fotografi dalam Indonesia ataupun luar negeri. Fotografer seperti Ansel Adams atau Michael Kenna menjadi inspirasi bagi fotografer untuk bisa memulai karya fotografi BW. Karya fotografi mempunyai identitas tersendiri yang menggambarkan ciri khas dari seorang fotografer. Ciri khas dapat diidentifikasi dari warna, bentuk, atau ide. Penulis akan membahas identitas dalam karya fotografi BW dengan mengevaluasi karya fotografi yang terdapat pada majalah "*BnW Minimalism Magazine*" dimana didalamnya terdapat karya-karya fotografi BW dengan aliran minimalisme. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisa pemenang karya fotografi BW sebagai identitas dari majalah tersebut. Ruang lingkup pembahasan pada penelitian ini lebih mengacu kepada nilai-nilai estetika dan simbol dalam foto sebagai ciri khas pada majalah.

Kata Kunci: *Black and White, Minimalism, Photography*

PENDAHULUAN

Fotografi hitam putih memberikan sudut pandang baru tentang dunia yang biasanya dapat dilihat dalam warna. Melalui palet monokromatik, banyak fotografer menggabungkannya dengan pendekatan minimalis dan mengurangi subjek ke dasar-dasar garis dan bentuk.

Dengan *Black and White Minimalist Photography Prize*, BnW Minimalism Magazine menghargai gaya fotografi ini. Majalah tersebut menerima hampir 1.400 foto untuk dipertimbangkan pada tahun pertama kompetisi tersebut. Sekelompok tiga juri yaitu Olivier Robert, seorang fotografer dan arsitek profesional, Noell

Oszwald, seorang fotografer dan seniman visual, dan Milad Safabakhsh, Pemimpin Redaksi Majalah BnW Minimalism memilih tiga pemenang hadiah serta 50 karya terbaik secara keseluruhan (Young, 2021).

Karya fotografi yang dapat dipilih merupakan karya fotografi dengan konsep atau aliran minimalisme sebagai identitas dari majalah. BnW Minimalism Magazine memilih karya foto yang sesuai dengan ciri khas dari masing-masing karya foto yang sudah dilampirkan dalam majalahnya. Namun tidak semua karya fotografi yang dimasukan dapat ditampilkan dalam majalah. Hal itu dikarenakan terdapat simbol atau petunjuk visual dimana karya tersebut dapat dikategorikan sebagai aliran minimalis. Tidak hanya itu, karya fotografi yang ditampilkan tidak hanya foto yang seolah-olah cukup dikonversi menjadi warna hitam putih saja namun permainan dari tone dan kontras juga diperhatikan. Maka dari itu dalam penelitian ini, akan membahas karya fotografi yang sesuai dengan kategori dari BnW Magazine sebagai mahakarya fotografi Black-and-white.



Gambar 1 Cover Majalah *BnW Minimalism Magazine* Issue 35 (Kiri) dan issue 18 (Kanan)

Penulis akan membahas kajian berupa analisa fotografi dari karya fotografi yang sudah terpilih dan mempunyai karakteristik. Karya fotografi yang dipilih kemudian dapat

dibandingkan dengan fotografi BW lainnya untuk dianalisa dan dibedakan dari karakteristiknya. Dengan menganalisa karya, penulis dapat mengetahui kekuatan dari fotografi BW dalam Majalah BnW Minimalis Magazine dan menjadikannya sebagai salah satu majalah ternama.

METODE

Pendekatan penelitian penulis akan mencakup observasi, studi literatur, dan metode deskriptif melalui analisa foto saat penelitian ini sedang dilakukan. Data dikumpulkan dalam majalah BnW Minimalism Magazine dengan menganalisa karya pemenang dan membandingkannya dengan karya yang tidak masuk dalam kategori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fotografi Minimalis

Minimalisme adalah jenis seni abstrak ekstrim yang muncul pada 1960-an di Amerika Serikat dan dicirikan oleh karya seni yang terdiri dari bentuk geometris minimal berdasarkan bujur sangkar dan persegi panjang. Minimalisme, atau seni minimalis, dapat dilihat sebagai perpan-jangan dari gagasan abstrak bahwa seni harus memiliki realitasnya sendiri dan tidak menjadi replika dari hal lain. Minimalisme dalam seni menggambarkan komponen dunia nyata (lanskap, portrait, atau still life) atau mencerminkan pengalaman seperti emosi atau suasana hati. Minimalisme tidak berusaha untuk mencerminkan realitas eksternal; sebaliknya, artis ingin penonton untuk menanggapi hanya apa yang ada di depan mereka. Realitas adalah media (atau substansi) dari mana ia diciptakan, serta bentuk karya. 'Apa yang Anda lihat adalah apa yang Anda lihat,' kata pelukis

minimalis Frank Stella tentang karyanya (TATE Modern, n.d.). Jika dikaitkan dengan istilah dalam fotografi maka Fotografi minimalis berusaha untuk menghilangkan kekacauan dari komposisi gambar dan fokus kepada satu objek sehingga sangat mudah diidentifikasi di mata penonton. (Nishitha, 2021). Seni minimalis membe-rikan jenis keindahan yang sangat halus. Itu juga bisa menandakan kebenaran (karena tidak berpura-pura menjadi apa pun selain apa adanya), keteraturan, kesederhanaan, dan harmoni.



Gambar 2 Karya Untitled oleh Robert Morris (1965) Tate Modern

Karya Minimalis merupakan arti paradoks dari kebosanan atau sama halnya seperti yang dikutip oleh Ludwig Mies Van Der Rohe, salah satu tokoh arsitektur modern dunia, yang mempopulerkan kata "Less is More" yang mempunyai sedikit itu lebih.

Fotografi Hitam Putih

Sebelum penemuan fotografi kamera pertama pada tahun 1820-an, orang sangat bergantung pada media tradisional untuk mengumpulkan gambar, seperti lukisan, sketsa, dan gambar. Namun, ketika teknologi kamera pertama kali muncul, tampaknya orang dapat menangkap lebih banyak informasi atau detail tentang suatu objek dengan jelas

daripada medium tradisional. Joseph Nicephore Niepce, seorang pengembang Prancis, menangkap foto hitam putih pertama yang efektif. Namun, itu hancur ketika mereka mencoba untuk menduplikasinya. Dia berhasil sekali lagi pada tahun 1825, ketika dia menciptakan penggambaran jendela hitam putih (Robinson, 2007).

Hampir semua fotografi berwarna hitam putih atau monokromatik. Bahkan ketika gambar berwarna dibuat, gambar hitam putih tetap dominan untuk waktu yang lama. Alasan utamanya adalah tampilan fotografi klasik, namun apa arti sebenarnya dari fotografi hitam putih atau monokrom? Fotografi hitam putih ditentukan oleh kontras antara bayangan gelap dan kecerahan (Art of Headshots, n.d.). Memang benar banyak fotografer profesional yang masih membuat foto hitam putih atau monokrom. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh daya tahan arsip dari bahan fotografi berbasis perak halida yang diproses dengan benar.

Tidak hanya dari proses penciptaannya, pada jaman sekarang ini, khususnya bagi generasi milenial, fotografi black and white mempunyai daya tarik tersendiri yang memunculkan sifat nostalgia pada foto dan membawakan kesan klasik. Tidak heran dengan adanya pendekatan fotografi black and white ini menjadi populer. Seperti yang dikutip dari sebuah penelitian yang dilakukan dalam tulisan di konferensi "International Design Conference" yang berjudul "*The Popularity Of Black-And-White Photo-graphy In The World Of Digital Photography*". Peneliti mengklain bahwa tiga jawaban paling umum untuk topik mengapa fotografi hitam-putih dianggap lebih artistik adalah sebagai berikut: Foto Black and white menyajikan dunia secara

berbeda dari yang dirasakan manusia, foto tersebut cocok untuk produk yang lebih artistik. Ini memperkenalkan masalah baru yang mungkin menghasilkan banyak diskusi. Namun, setiap metode berbeda, memiliki fitur yang membedakannya dari yang lain, dan bersifat artistik dalam caranya tersendiri. Studi tersebut menunjukkan bahwa fotografi hitam-putih bukan sekadar langkah menuju fotografi berwarna sejak ditemukan pertama kali. Ini menunjukkan bahwa fotografi hitam-putih memiliki kualitas berbeda yang memikat mata manusia, menjadikannya unik dan sangat populer bahkan di zaman fotografi digital di seluruh dunia ini (N, J, & J, 2010).

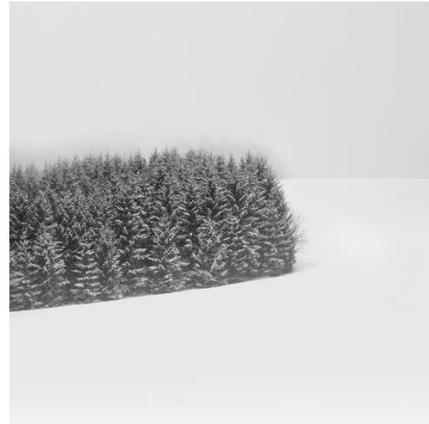


Gambar 3 Karya Fotografi Ansel Adams, *"Beauty of Black and White Photography"*

Analisa Karya Fotografi Majalah BnW Minimalism Magazine

Konsep foto minimalis dan foto Black-and-white menciptakan sebuah karya foto yang enak untuk dilihat dan membuat pandangan mata fokus tertuju pada objek. Hal ini dikarenakan dengan foto black-and-white, karena semua warna telah dikonversi menjadi dua warna primer serta gradasi warna yang dihasilkan. Hal ini membuat penonton fokus tertuju kepada dua warna primer tersebut, tidak diganggu oleh warna

lainnya yang dapat menarik perhatian. Sedangkan foto dengan konsep minimalis tidak menambahkan banyak elemen objek atau elemen foto lainnya sehingga penonton dapat fokus kepada satu objek saja. Untuk lebih jelasnya, penulis akan mengambil beberapa contoh karya pemenang dari majalah tersebut.

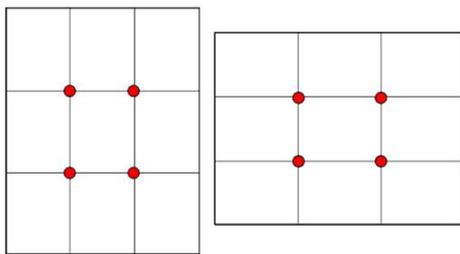


Gambar 4 Karya Fotografi oleh Eva Chupikova Dalam Series *"Brush 'n' Ink"*

Penulis akan menganalisa dan membagi menjadi tiga bagian utama yang terlihat jelas dan faktor yang dapat membuat penonton dapat melihatnya dengan halus. Penulis akan membaca simbol serta hasil foto dari karya pemenang dari majalah, kemudian menganalisanya dengan teori fotografi.

Dalam series karya fotografi yang ada, sudah menggambarkan karya fotografi dengan aliran minimalis yang tidak mempunyai banyak elemen. Dalam karyanya penulis hanya terfokus kepada satu objek foto saja yaitu objek pohon. Pada ilmu fotografi dasar, hal ini dapat ditentukan fokus objeknya dengan penempatan komposisi yang sesuai. Pada Karya foto yang ditampilkan, fotografer menggunakan komposisi *"Rule of Third"* yang merupakan bentuk komposisi. Komposisi sebuah foto adalah bagian penting dari kualitasnya. Penempatan

elemen visual dalam sebuah foto disebut sebagai komposisi. Fotografer profesional, misalnya, sering membagi gambar menjadi garis sepertiga horizontal dan vertikal dan meletakkan item penting di sepanjang garis ini atau di persimpangannya, seperti yang terlihat pada Gambar 5. Penempatan yang mengikuti aturan pertiga biasanya menghasilkan gambar yang lebih estetik daripada hanya menempatkan sesuatu di tengah foto (Mai, Le, Niu, & Liu, 2012).



Gambar 5 Garis Sepertiga atau "Rule of Third"

Selain komposisi, hasil foto menunjukkan elemen yang tidak terlalu banyak. Pada pola foto dapat dilihat hanya mempunyai tiga objek utama yaitu pohon, *foreground*, dan langit. Pohon pada foto mempunyai warna dan bentuk yang kontras sehingga memisahkan semua objek dan ditempatkan diberbagai sudut sehingga gampang untuk diidentifikasi.

Selain komposisi, penempatan warna yang kontras pun dapat dilihat dengan jelas dan memanfaatkan dua sumber warna yaitu hitam dan putih. Gradasi warna pada bagian langit dan *foreground* dapat dilihat secara kasat mata walaupun warna tersebut hampir bercampur. Namun dengan objek utama yaitu pohon menunjukkan kontras warna yang mudah untuk dilihat dan mudah untuk mencerna informasi pada foto. Perbedaan dua warna ini dapat diproses pada saat

pencetakan foto dalam kamera dengan memakai pola "zone system" atau sistem zona yang dikenalkan oleh fotografi pada jaman dahulu.

Sistem Zona, ketika digunakan dengan film, menunjukkan bagaimana mengatur kontras negatif dengan secara sistematis dengan memodifikasi jumlah waktu pada saat pencetakan foto (Johnson, 2012). Namun bagaimana jika diterapkan dalam fotografi digital? Eksposur yang benar dan penyesuaian kontras sama pentingnya bagi fotografer digital seperti halnya untuk fotografer film. Memahami sistem zona memiliki keuntungan menyediakan kerangka kerja yang fleksibel dan konsisten untuk membayangkan dan menerapkan strategi yang sukses untuk pekerjaan sebagai fotografer. Dalam karya foto yang ditunjukkan adanya perbedaan exposure menjadi bagian penting yang perlu di ketahui oleh seorang fotografer sebagai pembeda atas objek terang dan juga objek yang gelap. Dalam karya foto, cenderung warna pohon mempunyai warna yang gelap sedangkan warna *foreground* dan warna langit mempunyai warna yang cerah. Jika menggunakan pola sistem zona pada pencetakan foto, bagian terang dapat dibedakan menjadi dua warna dengan penerangan berbeda. Sehingga menghasilkan kontras warna yang signifikan.



Gambar 6 Karya Fotografi oleh G.B Smith
Dalam Series "Cathedral"

Bentuk geometris, tepi keras yang tajam, dan bagian kontras yang jelas bekerja dengan baik dengan foto kontras tinggi black-and-white seperti halnya pada gambar 6, bentuk geometris dapat digunakan untuk membuat siluet grafis dan 'bingkai di dalam bingkai' untuk topik pada fotografi. Faktor ini juga bekerja dengan baik dengan nada yang berlawanan, memberikan bayangan menarik yang meniru bentuk dan objek, dan memberikan kontras dalam pemandangan yang menarik perhatian. Pola geometris, di sisi lain, dapat memberikan visual yang halus dan bersih pada sebuah gambar.

KESIMPULAN

Karya fotografi black-and-white menghasilkan karya foto yang dramatis dan menciptakan dunia sendiri dalam karya foto. Warna yang hilang dan dibuat seolah-olah dunia yang tidak berwarna mempunyai pesan tersendiri yang bisa dihasilkan dari bentuk geometri, kontras warna, serta bayangan yang ditimbulkan. Pemenang karya fotografi pada majalah *BnW Minimalism Magazine*, memperlihatkan faktor utama pada foto yaitu perbedaan bentuk geometri, warna, serta aliran minimalis yang terlihat lebih

fokus ketimbang hasil foto yang lainnya. Namun dalam sebuah karya fotografi black-and-white, penting bagi seorang fotografer untuk dapat memanfaatkan moment yang ada untuk bisa mengolah gambar dengan menerapkan pola sistem zona dengan mengandalkan exposure yang berbeda. Pencahayaan yang berbeda ditimbulkan akibat adanya perbedaan kualitas cahaya pada objek. Penulis akan membalikan arti awal fotografi dalam sejarahnya yaitu melukis dengan cahaya. Foto black-and-white pun dibuat karena adanya cahaya yang dramatis sehingga menimbulkan adanya bentuk geometris. Bentuk geometris pada foto menimbulkan kesan 3D dikarenakan adanya perbedaan kontras bayangan. Kontras bayangan dihasilkan dengan cahaya. Dalam dunia fotografi sudah padat ilmunya jika, cahaya yang bagus merupakan penentu utama menghasilkan karya fotografi yang enak untuk dilihat.

DAFTAR PUSTAKA

- Art of Headshots. (n.d.). *The History and Beauty of Black and White Photography*. Retrieved from Art of Headshots:
<https://artofheadshots.com/history-beauty-black-white-photography/>
- Johnson, C. (2012). *The Practical Zone System for Film and Digital Photography: Classic Tool, Universal Applications*. Routledge.
- Mai, L., Le, H., Niu, Y., & Liu, F. (2012). Rule of Thirds Detection from Photograph. *2011 IEEE International Symposium on Multimedia* (pp. 91-96). Dana Point, CA, USA: IEEE.
- Nishitha, R. (2021, Oktober). *PHOTO BEACON 18-04-2021* (Vol. 12). SJC MAMCJ.

- N, V., J, P., & J, D. (2010). THE POPULARITY OF BLACK-AND-WHITE PHOTOGRAPHY IN THE WORLD OF DIGITAL PHOTOGRAPHY. *INTERNATIONAL DESIGN CONFERENCE - DESIGN 2010*. Dubrovnik - Croatia: Institution/University, Department: Faculty of Graphic Arts, Department of Visual Arts and Graphic Design.
- Robinson, I. (2007, Desember 13). *Art of Professional Photography*. Delhi, India: Global Media : Education for Everyone. Retrieved Mei 15, 2021, from Interior Design ID: <https://interiordesign.id/pencaha-yaan-ruangan-dengan-sumber-cahaya-alami-serta-keuntungannya/>
- TATE Modern. (n.d.). *Minimalism*. (TATE Modern) Retrieved Agustus 2022, from TATE: <https://www.tate.org.uk/art/art-terms/m/minimalism>
- Young, A. (2021, March 23). *Striking Winning Images of the Inaugural Black and White Minimalist Photography Prize*. Retrieved from My Modern Met: <https://mymodernmet.com/minimalist-black-and-white-photography-contest/>